

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas tetapi dengan keterbatasannya itu dapat digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian.¹ Selain menggunakan penelitian dengan metode kualitatif, penulis juga menggabungkannya dengan metode penelitian deskriptif yakni penelitian yang diarahkan untuk memberikan informasi mengenai gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat suatu populasi atau daerah tertentu.²

Husain Insawan di dalam bukunya menjelaskan bahwa:

*“Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa diungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang laboratorium. Karena itu, dalam khasanah penelitian muncul apa yang disebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah secara holistik. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkap hubungan antara satu variabel dengan variabel lain”.*³

Penjelasan di atas dapat menggambarkan bahwa penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, sebab dalam penelitian ini peneliti mencari data secara factual dan akurat kemudian menyimpulkannya demi menggambarkan secara sistematis suatu aktivitas tertentu yang peneliti

¹ Saduran ini berasal dari teks buku Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 3.

² Saduran ini berasal dari teks buku Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara 2006), h 47.

³ Husain Insawan, *Metode Studi Islam Multi Pendekatan dan Mode*, (Kendari: SG, 2007), h. 108.

dapatkan dilapangan. Dimana fakta-fakta yang diteliti merupakan fakta yang tidak dapat dipecahkan melalui laboratorium, kemudian dideskripsikan secara kualitatif, yakni dengan menggambarkan objek penelitian dalam lingkungan hidup sesuai hasil pengamatan dan pengkajian dimana hasil yang akan dimunculkan bukan hanya dari modifikasi, tetapi dapat menambah khasanah keilmuan.⁴ Oleh karena itu, penelitian diharapkan dapat menghasilkan data deskriptif yakni berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Pengadilan Agama Kelas I.A Kendari.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan masalah penelitian ini yaitu selama kurang lebih 3 (tiga) bulan yang dimulai sejak bulan Juni hingga bulan Agustus 2018.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan masalah merupakan proses pemecahan atau penyelesaian masalah melalui tahap-tahap yang telah ditentukan, sehingga mencapai tujuan penelitian.⁵ Adapun, pendekatan masalah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan hukum normatif dan yuridis empiris. Pendekatan hukum normatif dan yuridis empiris merupakan usaha mendekati

⁴ Saduran ini berasal dari teks buku Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 4; Yogyakarta: Rake Sarasin 2000), h. 15.

⁵ Saduran ini berasal dari teks buku Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT Aditya Bakti, 2004), h. 112.

masalah yang diteliti (kebiasaan masyarakat yang pada kenyataannya benar-benar terjadi) dengan menghubungkannya dengan aturan-aturan hukum yang digunakan dan berlaku di masyarakat dan aturan yang diatur oleh agama.

Pendekatan hukum normatif dan yuridis empiris ini terdiri dari beberapa langkah, antara lain:

1. Identifikasi pokok bahasan dan sub pokok bahasan berdasarkan rumusan masalah.
2. Identifikasi ketentuan hukum yuridis dan hukum normatif yang menjadi tolak ukur terapan yang bersumber dari dan lebih sesuai dengan sub pokok bahasan.
3. Penerapan ketentuan hukum yuridis dan hukum normatif sebagai tolak ukur terapan pada peristiwa hukum yang bersangkutan, yang menghasilkan perilaku yang sesuai atau tidak sesuai.⁶

D. Sumber Data

Demi mendapatkan data-data yang akan dipertanggung jawabkan yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, maka dalam menentukan sumber data atau obyek data informan, maka penelitian ini menggunakan cara snowball sampling (sampel bergulir) yang merupakan salah satu bentuk purposif sampling (sampel sesuai kebutuhan) yakni dengan menentukan satu atau lebih, informan kunci terlebih dahulu kemudian menentukan informan pendukung lainnya, sebagaimana Husaini Usman di dalam bukunya mengatakan bahwa :

“Responden dalam metode penelitian kualitatif berkembang terus (*snowball*) secara bertujuan (*purposive*) sampai data yang dikumpulkan dianggap memuaskan. Alat pengumpulan data atau instrument penelitian kualitatif ialah si peneliti sendiri atau peneliti merupakan *key instrument* (instrument kunci)”.⁷

⁶ *Ibid.*, h. 144.

⁷ Husaini Usman, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h.81.

Informan kunci yang merupakan sumber data dalam penelitian ini adalah hakim yang bertugas di Pengadilan Agama Kelas I.A Kendari terutama bagi hakim yang menangani perkara dispensasi nikah. Selanjutnya informan pendukung adalah informan-informan lain selain dari informan kunci yang mengetahui maupun yang terlibat dalam perkara dispensasi nikah.

E. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data hendaklah menggunakan alat-alat yang memadai untuk itu. Alat pengumpulan data (instrument) menentukan kualitas data dan kualitas data menentukan kualitas penelitian. Karena itu, dalam mengumpulkan data haruslah menggunakan alat pengumpulan data yang telah melalui penggarapan yang cermat.⁸ Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, alat pengumpulan datanya harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Akurasi (*accuracy*),
2. Presisi (*precision*), hal ini berkaitan dengan keterandalan (*reliability*)⁹

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Field Research*, yaitu suatu pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung dilapangan. Adapun, alat pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Teknik Interview (wawancara).

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan

⁸ Saduran ini berasal dari teks buku Kamaruddin. *Metode Penelitian Hukum*. (Kendari: CV Shadra, 2009), h. 132.

⁹ *Ibid.*, h. 133.

menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁰

Pada metode wawancara ini, pertanyaan diajukan langsung kepada informan yang bersangkutan yang mana pertanyaannya telah disiapkan secara lengkap dan cermat. Akan tetapi, pertanyaan tersebut disampaikan secara bebas guna mendapatkan data yang natural tanpa keterpaksaan. Wawancara dilakukan kepada Hakim Pengadilan Agama Kendari yaitu Drs. Muh. Iqbal, M.H dan Drs. H. M. Nasruddin, S.H sebagai narasumber primernya dan pihak-pihak yang memiliki kontribusi di Pengadilan Agama Kendari yakni: Panitera Muda Hukum Pengadilan Agama Kendari yaitu Nadra, S.Ag dan Kasubag Umum dan Keuangan Pengadilan Agama Kendari yakni Rusdianto, S.E sebagai narasumber sekundernya.

2. Studi Dokumentasi.

Teknik Dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di Pengadilan Agama Kelas I.A Kendari sebagai tempat penelitian yang erat kaitannya dengan pembahasan penelitian. Adapun data dokumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu penetapan Pengadilan Agama Kendari Permohonan Dispensasi Nikah Nomor: 141/Pdt.p/2018/PA Kdi.

F. Metode Analisis Data

Analisis data menurut Bagdan adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan

¹⁰ Nasir, *Metode Penelitian*, Cet Ke-6, (Bogor: Ghalia Indonesia 2005), h. 193-194.

dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain”.¹¹

Penelitian ini menggunakan tehnik analisis data yaitu sebagai berikut:

- a) Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
- b) Penyajian data (*data display*) dilakukan penelaahan pada seluruh data baik dari wawancara, observasi maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan bangunan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya.
- c) *Conclusion drawing / verifikasi* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya yang apabila jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal tersebut, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹²

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari data dan mencoba untuk menyimpulkannya yakni menggunakan ketiga teknik di atas. Meskipun pada awal kesimpulan data masih sangat kabur dan penuh keraguan tetapi dengan bertambahnya data maka dapat ditarik suatu kesimpulan pada akhirnya sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan.

G. Pengujian Keabsahan Data

Memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada serta apa yang sebenarnya terjadi. Kredibilitas data (*validitas*) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca

¹¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 40.

¹² *Ibid*, h. 190.

maupun subyek yang diteliti. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketentuan, dan triangulasi.¹³

Trianggulasi yaitu pengecekan data berbagai sumber dengan beberapa cara dan tehnik yang disesuaikan dengan waktu,¹⁴ sehingga data yang telah ada dapat difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil data yang valid dan terpercaya.

Trianggulasi terbagi menjadi tiga bentuk, yaitu:

1. Trianggulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.
2. Trianggulasi tehnik yaitu menguji kredibilitas data dengan cara yang berbeda yaitu, dengan melakukan wawancara, studi dokumen dan pengamatan.
3. Trianggulasi waktu, waktu yang juga terkadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan oleh penulis. Informasi yang diberikan informan kepada peneliti pada waktu pagi terkadang berbeda dengan informasi yang diberikan diwaktu siang atau sore. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁵

¹³ *Ibid.*, h. 92.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, *Op.Cit.*, h. 270-274.

¹⁵ *Ibid.*